

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki terkait analisis rantai pasok beras merah organik. Data yang dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabulasi dan bagan untuk menggambarkan struktur hubungan rantai pasok serta aliran dan kinerja rantai pasok beras merah organik melalui PT Lingkar Organik Indonesia.

A. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel berupa sampel lokasi dan responden. Penelitian ini mengambil lokasi di PT Lingkar Organik Indonesia yang terletak di Kalasan, Kab. Sleman. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa badan usaha tersebut merupakan salah satu pelaku rantai pasok beras merah organik yang mengemas dan mendistribusikan beras merah organik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penentuan responden rantai pasok beras merah organik menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk menelusuri responden, yaitu pelaku yang terlibat dalam rantai pasok beras merah organik mulai dari hulu hingga hilir berdasarkan informasi dari PT Lingkar Organik Indonesia sebagai titik awal penentuan rantai pasok beras merah organik. Pelaku ditelusuri mulai dari yang paling hulu yaitu petani hingga yang paling hilir yaitu konsumen. Penentuan sampel petani padi merah organik dilakukan dengan metode sensus dimana setelah memperoleh informasi dari data anggota kelompok tani Rukun di Desa Pakembinangun yang diberikan oleh wakil ketua kelompok tani,

maka sampel adalah seluruh anggota kelompok tani yang aktif membudidayakan padi merah. Sedangkan untuk pengambilan responden konsumen rumah tangga yang melakukan pembelian beras merah organik di ritel digunakan metode *accidental sampling*.

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang terdiri dari 30 orang petani, 1 pedagang pengumpul, 1 direktur PT Lingkar Organik Indonesia, 4 pelaku ritel yang terdiri dari 1 orang *food checker* Pamella Supermarket; 1 orang *supervisor* bagian konsinyasi Maga Swalayan; 1 orang *food checker* Toko Progo; 1 orang karyawan bagian pembelian Mirota, 1 konsumen industri yaitu kepala bagian pembelian Rumah Sakit Panti Rapih dan 60 orang konsumen rumah tangga.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber yaitu para pelaku yang terlibat dalam rantai pasok beras merah organik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang dihadapi. Wawancara dilakukan dengan melakukan komunikasi verbal secara langsung dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa kuisisioner. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan data-data serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu informasi

mengenai pelaku dan aktivitas pelaku rantai pasok beras merah organik serta aliran dalam rantai pasok beras merah organik meliputi aliran produk, uang dan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dibutuhkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen tertulis dari lembaga pengumpul data maupun instansi-instansi terkait. Data yang diambil berupa teori pendukung, penelitian terdahulu, keadaan fisik daerah, keadaan penduduk, keadaan pertanian, profil pelaku, maupun data mengenai produksi terkait rantai pasok beras merah organik.

C. Definisi Operasional dan Variabel

Definisi operasional dan beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rantai pasok beras merah organik adalah seluruh kegiatan penyaluran produk beras merah organik dari petani di daerah Pakem, Sleman hingga sampai ke tangan konsumen akhir di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Struktur hubungan rantai pasok beras merah organik merupakan susunan rantai dalam kegiatan penyaluran produk beras merah organik dari petani di daerah Pakem, Sleman hingga sampai ke tangan konsumen akhir di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dianalisis berdasarkan pelaku pembentuk rantai pasok dan aktivitas dari masing-masing pelaku
 - a. Pelaku rantai pasok beras merah organik adalah individu atau lembaga yang terlibat dalam aliran produk, aliran finansial dan aliran informasi mulai dari produsen yaitu petani di daerah Pakem, Sleman sampai konsumen akhir di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari:

- 1) Petani beras merah organik adalah pelaku yang memproduksi beras merah organik melalui kegiatan budidaya dan menjual hasil panen ke pedagang pengumpul
 - 2) Pedagang pengumpul adalah pelaku yang membeli beras merah organik dari petani dan menjual kembali ke PT Lingkar Organik Indonesia
 - 3) PT Lingkar Organik Indonesia adalah badan usaha yang membeli beras merah organik dari pedagang pengumpul, mengemas dan memasarkan kembali kepada pedagang pengecer dan konsumen akhir
 - 4) Pedagang pengecer atau ritel adalah pelaku usaha yang membeli beras merah organik dengan jumlah yang relatif kecil dari PT Lingkar Organik Indonesia untuk dijual kembali ke konsumen akhir
 - 5) Konsumen industri merupakan lembaga yang membeli beras merah organik tidak untuk dikonsumsi sendiri atau keluarga, melainkan sebagai kebutuhan usaha
 - 6) Konsumen rumah tangga merupakan individu yang melakukan pembelian beras merah organik dari ritel untuk konsumsi sendiri maupun keluarganya
- b. Aktivitas pelaku rantai pasok adalah kegiatan yang dilakukan oleh tiap pelaku rantai pasok dalam kaitannya dengan distribusi beras merah organik dari petani di daerah Pakem, Sleman hingga sampai ke tangan konsumen akhir di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Aliran produk adalah pergerakan beras merah organik dari petani hingga sampai ke konsumen akhir yang dilihat dari beberapa indikator. Pengukuran indikator-

indikator tersebut menggunakan skala Likert 1-5 dengan skor: (1) Tidak sesuai, (2) Kurang sesuai, (3) Cukup sesuai, (4) Sesuai, (5) Sangat sesuai.

- a. Jumlah produk adalah jumlah beras merah organik yang diproduksi dan dijual oleh penjual ke pembeli
 - b. Kualitas produk merupakan kondisi keutuhan beras merah organik dengan persentase $\geq 95\%$ dan kadar air dengan persentase maksimal 14%
 - c. Kebersihan produk adalah kondisi kebersihan beras merah organik yang bebas dari batu, debu dan benda asing lain selain beras
 - d. Kemasan produk adalah wadah yang digunakan untuk menjual beras merah organik
 - e. Waktu pengiriman adalah waktu yang diminta untuk mengirim atau mengambil produk dari penjual
 - f. Alat transportasi adalah alat angkut yang tersedia untuk mengambil atau mengirim beras merah organik dari petani hingga ke konsumen
 - g. Gudang penyimpanan adalah tempat yang tersedia untuk digunakan menyimpan beras merah organik
4. Aliran uang adalah pergerakan sejumlah uang dari konsumen akhir beras merah organik hingga ke petani beras merah organik sebagai timbal balik pergerakan beras merah organik dilihat dari beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diukur menggunakan skala Likert 1-5 dengan skor: (1) Tidak sesuai, (2) Kurang sesuai, (3) Cukup sesuai, (4) Sesuai, (5) Sangat Sesuai
- a. Tempat transaksi adalah lokasi yang digunakan oleh pelaku rantai pasok beras merah organik untuk melakukan jual beli beras merah organik

- b. Cara transaksi adalah metode yang digunakan oleh pelaku rantai pasok dalam jual beli beras merah organik dengan pemasok antara lain dengan borongan/ tebasan, timbangan, ijon dan lainnya
 - c. Cara pembayaran transaksi adalah metode yang digunakan dalam membayar proses transaksi beras merah organik dengan pemasok antara lain dengan cara tunda bayar atau tunai
 - d. Jumlah pembayaran transaksi adalah jumlah uang yang harus dibayarkan dalam membayar proses transaksi beras merah organik
 - e. Waktu pembayaran adalah waktu pembeli melakukan pembayaran dari transaksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian
 - f. Jumlah modal merupakan jumlah modal yang digunakan oleh tiap pelaku rantai pasok beras merah organik dalam melakukan aktivitas pelaku rantai pasok
5. Aliran informasi adalah pergerakan informasi yang berasal dari petani beras merah organik hingga ke konsumen akhir atau sebaliknya yang dilihat dari berbagai indikator. Indikator-indikator tersebut diukur menggunakan skala Likert 1-5 yaitu skor: (1) Tidak tersedia, (2) Kurang tersedia, (3) Cukup tersedia, (4) Tersedia, (5) Sangat tersedia
- a. Informasi produksi adalah keterangan mengenai jumlah beras merah organik yang diproduksi petani
 - b. Informasi permintaan adalah keterangan mengenai jumlah beras merah organik yang diminta oleh setiap tingkat pedagang
 - c. Informasi harga adalah keterangan mengenai harga atau biaya yang dikeluarkan atau dibayarkan saat membeli produk beras merah organik

- h. Informasi waktu pengiriman merupakan keterangan mengenai waktu untuk mengirim atau mengambil produk dari penjual
 - d. Informasi preferensi konsumen merupakan keterangan mengenai kesukaan konsumen terhadap beras merah organik yang diperoleh dari pedagang
6. Kinerja rantai pasok adalah kondisi lancar tidaknya aliran yang terjadi dalam rantai pasok meliputi tiga aliran yaitu aliran produk, uang dan informasi

D. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan pertama dengan memberikan gambaran secara lengkap tentang struktur hubungan rantai pasok beras merah organik yang meliputi pelaku dan aktivitas pelaku mulai dari petani hingga ke konsumen akhir. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk bagan jaringan rantai pasok serta deskripsi pelaku dan aktivitas pelaku.

2. Analisis Kinerja Rantai Pasok

Analisis kinerja rantai pasok dilakukan untuk menganalisis tujuan kedua yaitu mengetahui kinerja rantai pasok dilihat dari aliran produk, aliran uang dan aliran informasi. Kinerja rantai pasok dapat dilihat dari kelancaran ketiga aliran pada rantai pasok tersebut yang dianalisis menggunakan metode skala likert (Chrissadewi 2018).

Aliran produk dianalisis menggunakan indikator-indikator pertanyaan dan skor jawaban. Terdapat tujuh indikator yang digunakan dalam aliran produk beras merah organik dengan bobot skor 1-5. Adapun penjelasan dari tiap skor per indikator pada aliran produk dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Penjelasan skor per indikator aliran produk

No	Indikator	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Jumlah Produk	Jumlah $\leq 20\%$ sesuai dari yang diminta	Jumlah 21%-40% sesuai yang diminta	Jumlah 41%-60% sesuai yang diminta	Jumlah 61%-80% sesuai yang diminta	Jumlah 81%-100% sesuai yang diminta
2	Kualitas Produk	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
3	Kebersihan Produk	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
4	Kemasan Produk	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
5	Waktu Pengiriman	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
6	Alat Transportasi	Hanya mampu menampung $\leq 20\%$ nproduk	Mampu menampung 21%-40% produk	Mampu menampung 41%-60% produk	Mampu menampung 61%-80% produk	Mampu menampung 81%-100% produk
7	Gudang Penyimpanan	Hanya mampu menampung $\leq 20\%$ produk	Mampu menampung 21%-40% produk	Mampu menampung 41%-60% produk	Mampu menampung 61%-80% produk	Mampu menampung 81%-100% produk

Aliran uang dianalisis menggunakan indikator-indikator pertanyaan dan skor jawaban. Terdapat enam indikator yang digunakan dalam aliran uang pada rantai pasok beras merah organik dengan bobot skor 1-5. Adapun penjelasan dari tiap skor per indikator pada aliran uang dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penjelasan skor per indikator aliran uang

No	Indikator	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Cara Transaksi	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
2	Cara Pembayaran Transaksi	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
4	Jumlah Pembayaran Transaksi	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
3	Tempat Transaksi	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
5	Waktu Pembayaran Transaksi	Tidak pernah sesuai kesepakatan	Hanya 1 kali transaksi sesuai	Hanya 2 kali transaksi yang sesuai	Hanya 3 kali transaksi sesuai	Selalu sesuai kesepakatan
6	Jumlah Modal	Hanya memiliki 20% dari kebutuhan	Hanya memiliki 40% dari kebutuhan	Hanya memiliki 60% dari kebutuhan	Hanya memiliki 80% dari kebutuhan	Memiliki 100% dari kebutuhan

Aliran informasi dianalisis menggunakan indikator-indikator pertanyaan dan skor jawaban. Terdapat lima indikator yang digunakan dalam aliran informasi pada rantai pasok beras merah organik dengan bobot skor 1-5. Adapun penjelasan dari tiap skor per indikator pada aliran informasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Penjelasan skor per indikator aliran informasi

No	Indikator	Tidak Tersedia	Kurang Tersedia	Cukup Tersedia	Tersedia	Sangat Tersedia
1	Informasi Produksi	Tidak pernah tersedia	Hanya tersedia saat 1 kali transaksi	Hanya tersedia saat 2 kali transaksi	Hanya tersedia saat 3 kali transaksi	Selalu tersedia setiap transaksi
2	Informasi Permintaan	Tidak pernah tersedia	Hanya tersedia saat 1 kali transaksi	Hanya tersedia saat 2 kali transaksi	Hanya tersedia saat 3 kali transaksi	Selalu tersedia setiap transaksi
3	Informasi Harga	Tidak pernah tersedia	Hanya tersedia saat 1 kali transaksi	Hanya tersedia saat 2 kali transaksi	Hanya tersedia saat 3 kali transaksi	Selalu tersedia setiap transaksi
4	Informasi Waktu Kirim	Tidak pernah tersedia	Hanya tersedia saat 1 kali transaksi	Hanya tersedia saat 2 kali transaksi	Hanya tersedia saat 3 kali transaksi	Selalu tersedia setiap transaksi
5	Informasi Preferensi Konsumen	Tidak pernah tersedia	Hanya tersedia saat 1 kali transaksi	Hanya tersedia saat 2 kali transaksi	Hanya tersedia saat 3 kali transaksi	Selalu tersedia setiap transaksi

Guna mengetahui lancar atau tidaknya aliran produk, aliran uang dan aliran informasi antar pelaku rantai pasok beras merah organik dilakukan pengkategorian. Kategori yang digunakan untuk ketiga aliran tersebut adalah tidak lancar, cukup lancar dan lancar. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan Microsoft Excel. Pengkategorian tersebut menggunakan Rumus Sturges (Dajan dalam Susanawati 2016):

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

dimana: Z= interval kelas

X= nilai skor tertinggi

Y= nilai skor terendah

K= jumlah kelas/kategori

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui interval kelas pada ketiga aliran sebagai berikut:

a. Aliran Produk

$$Z = \frac{35 - 7}{3}$$

$$= 9,3$$

Tabel 5. Pengkategorian pada aliran produk

Skor rata-rata	Kategori
Keseluruhan Indikator	
7,0– 16,4	Tidak Lancar
16,3– 25,5	Cukup Lancar
25,6– 35,0	Lancar

b. Aliran Uang

$$Z = \frac{30 - 6}{3}$$

$$= 8$$

Tabel 6. Pengkategorian pada aliran uang

Skor rata-rata	Kategori
Keseluruhan Indikator	
6,0– 17,9	Tidak Lancar
14,0– 21,9	Cukup Lancar
22,0– 30,0	Lancar

c. Aliran Informasi

$$Z = \frac{25 - 5}{3}$$

$$= 6,7$$

Tabel 7. Pengkategorian pada aliran informasi

Skor rata-rata	Kategori
Keseluruhan Indikator	
5,0–11,6	Tidak Lancar
11,7– 18,3	Cukup Lancar
18,4–25,0	Lancar